

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi komputer di dunia ini menawarkan berbagai kesempatan bagi semua orang atau instansi untuk mempublikasikan kegiatan, hasil karya, barang dagangan, ataupun komunitas mereka di dunia maya. Setiap hal yang sering dilakukan di dunia maya tidak lepas kaitannya dengan membuat halaman *website* yang baik dan menarik. *Website* yang telah ada dapat diubah desainnya menjadi lebih baik, perubahan tersebut tidak cukup hanya dengan mengganti desain latar belakang, jenis huruf, atau warnanya saja. Desain *website* bukan hanya tentang pemrograman, isi *website*, atau struktur informasinya, tetapi juga harus memperhatikan desain per halamannya, termasuk pemilihan warna, tipografi, dan jenis huruf (Monica, 2020).

Berbagai permasalahan masih ditemukan pada *website* yang berkaitan dengan keterbacaan, dimana pemilihan warna dan *font* yang tidak tepat sering membuat konten sulit dibaca oleh pengguna. Contoh masalah seperti kontras warna buruk, ukuran *font* tidak proporsional, serta jenis *font* yang tidak sesuai dengan karakter konten dapat menurunkan kenyamanan membaca serta mengurangi efektivitas penyampaian informasi. Desain *website* yang baik adalah elemen kunci dalam menciptakan pengalaman pengguna positif. *Website* dirancang dengan baik tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga fungsional, dan juga efisien dalam menyampaikan informasi (Nawadwipa, 2025).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa warna dan tipe *font* memiliki efek yang signifikan terhadap tampilan *website* (Monica, 2020). Warna yang tidak sesuai seperti warna latar belakang yang sama dengan warna font dapat mengganggu pengguna dan tipe *font* yang tidak sesuai seperti *bold* tapi *size* kecil dapat membuat konten sulit dibaca atau dilihat. Hal ini menunjukkan, penelitian mendalam tentang bagaimana warna dan tipe *font* mempengaruhi keterbacaan konten *website* sangat penting. Warna dan tipe *font* yang digunakan adalah beberapa komponen yang mempengaruhi keberhasilan sebuah situs web (Wayan, 2021).

Warna merupakan elemen utama yang menentukan estetika dan identitas suatu *website*, sehingga menjadi bagian yang krusial dalam perancangan *website*. Pada dasarnya, warna merupakan respons sensorik terhadap cahaya yang mempengaruhi secara fisiologis. Perpaduan warna adalah salah satu kunci sukses dalam pembuatan *website* (Sasongko dkk., 2020). Pemilihan tipe *font* untuk konten baca juga memiliki peranan penting dalam desain halaman *website*. Tipe *font* yang dipilih harus sesuai dengan konsep dan karakteristik konten untuk memudahkan pemahaman pembaca serta meningkatkan minat mereka untuk membaca lebih lanjut. Tipografi juga berperan penting dalam menyampaikan pesan atau ide secara efektif melalui teks. (Studi Desain Komunikasi Visual dan Bahasa Dan Seni, 2021; Gusti Made Budiarta, Nyoman Sri Witari dan Bronto Sutrisno Jurusan Seni dan Desain, 2023)

Warna-warna dalam kehidupan manusia tidak boleh diremehkan kewujudannya. Setiap warna ternyata memberikan reaksi yang berbeda pada otak. Ada warna yang dapat mencetuskan rasa marah, gembira, rileks, dan sebagainya. Berbagai macam warna tersebut dapat mempengaruhi psikologis manusia yang melihatnya. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa berbagai warna dan kesan yang diberikan pada penglihatan manusia contoh singkat warna merah memberi arti gairah dan memberi energi dan menyerukan terlaksananya suatu Tindakan. (Sasongko dkk., 2020; Wayan, 2021)

Tipografi adalah seni atau sebuah kerajinan mengatur huruf dan kata. Tipografi tidak lepas dalam medium dimana ia ditampilkan dan diproduksi. Ia mengungkapkan bahwa tipografi juga sebuah hal yang teknis dan terdapat standar-standar tertentu yang perlu diperhatikan dalam tipografi. Pernyataan ini juga didukung dengan pandangan dari Martin Solomon, yang mendefinisikan tipografi sebagai seni dari secara mekanistik memproduksi huruf melalui pemahaman desain (Hananto, 2020). Pemilihan warna dan tipe *font* yang tepat dalam desain *website* juga sangat penting untuk membuat konten lebih mudah dibaca. Warna yang tidak sesuai dapat mengganggu pengguna, dan tipe *font* yang tidak sesuai dapat membuat konten sulit dibaca. Perpaduan warna yang baik dan pemilihan tipe *font* yang sesuai

dengan karakteristik konten akan membantu menciptakan tampilan *website* yang menarik dan efektif.

Regresi merupakan metode statistika yang banyak digunakan dalam penelitian. Istilah regresi pertama kali diperkenalkan oleh Sir Francis Galton pada tahun 1886. Secara umum, regresi adalah kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterangkan dengan satu atau dua variabel yang menerangkan. Variabel yang diterangkan selanjutnya disebut sebagai variabel respon, sedangkan variabel yang menerangkan biasa disebut variabel beban. Pada umumnya variabel yang diprediksi dinyatakan sebagai variabel yang dicari variabel ini dipengaruhi besarnya oleh variabel bebas. Hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel yang dicari merupakan fungsi. (Trianggana, 2020).

Sebuah *website* dalam era digital saat ini menjadi salah satu media utama untuk mengakses tujuan, seperti menyediakan informasi dan hiburan. Sebagai contoh *Website* film yang berguna untuk sarana promosi, memberikan sinopsis, ulasan, jadwal tayang, dan penjualan tiket, terutama dalam industri film. Penggunaan *website* film sebagai alat untuk berkomunikasi dan menyebarkan informasi, desain yang baik sangat penting untuk keberhasilan *website* itu sendiri. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa warna dan tipe font memiliki dampak terhadap sebuah *website* (Farantika, 2020). Kombinasi warna yang kurang serasi, seperti warna latar belakang yang sama dengan warna font, dapat mengganggu pengalaman pengguna. Pemilihan tipe font yang tidak tepat juga dapat mempengaruhi psikologi manusia dan bentuk desain (International Creative College, 2025). Hal ini secara langsung mempengaruhi kualitas pengalaman pengguna dan persepsi seseorang terhadap kualitas *website*.

Merujuk pembahasan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi berbagai kombinasi warna dan font untuk menentukan pengaruh desain visual yang efektif terhadap keterbacaan untuk mengumpulkan umpan balik langsung dari pengguna. Konteks penggunaan *website* yang semakin meluas sebagai alat utama untuk menyampaikan informasi, desain yang baik menjadi faktor penting. Desain yang kurang optimal dapat mengurangi kualitas pengalaman pengguna dan mempengaruhi persepsi mereka terhadap *website* tersebut. Hasil penelitian ini

diharapkan dapat memberikan panduan berharga bagi peningkatan desain *website*, sehingga dapat menciptakan pengalaman pengguna yang lebih baik dan mendukung tujuan komunikasi dengan lebih efektif.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pengaruh pemilihan tipe *font* terhadap keterbacaan konten pada situs *website*?
- b. Bagaimana pengaruh pemilihan tipe *warna teks* terhadap keterbacaan konten pada situs *website*?
- c. Bagaimana pengaruh pemilihan tipe *warna latar belakang* terhadap keterbacaan konten pada situs *website*?

1.3 Tujuan

- a. Menganalisis pengaruh tipe *font* terhadap keterbacaan pada konten *website*.
- b. Mengevaluasi pengaruh warna teks terhadap keterbacaan pada konten *website*.
- c. Menganalisa pengaruh warna latar belakang terhadap keterbacaan pada konten *website*.

1.4 Manfaat

- a. Bagi Peneliti:
 1. Memperdalam Pemahaman tentang Interaksi Pengguna.
 2. Memperdalam pemahaman tentang desain sebuah *website*.
- b. Bagi Pembaca:
 1. Panduan Praktis untuk Desain.
 2. Peningkatan Kualitas Pengalaman Pengguna.
- a. Bagi Institusi:
 1. Peningkatan Reputasi dan Citra *Digital*.
 2. Inovasi dalam Pengembangan Produk *Digital*.

1.5 Batasan Masalah

- a. Fokus pada pengaruh warna dan tipe *font* terhadap keterbacaan pada *website* Film.
- b. Fokus pada aspek visualisasi bagi manusia

1.6 Hipotesis Penelitian

- a. Tipe *Font* tidak terdapat perbedaan dan pengaruh yang signifikan pada keterbacaan.
- b. Warna teks memiliki perbedaan dan pengaruh yang signifikan pada keterbacaan.
- c. Warna latar belakang terdapat perbedaan dan pengaruh yang signifikan pada keterbacaan.